BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil pengkajian dan pembahasan skripsi ini, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Biografi Imam Muhammad bin Ali al-Jawad dapat diketahui bahwa dia adalah keturunan dari keluarga Syi'ah dan secara silsilah merupakan keluarga dari Nabi Muhammad yang selama 8 generasi telah melahirkan para ulama' terkemuka. Dia dilahirkan pada bulan Ramadhan tahun 195 H di Madinah Al-Munawwarah. Dia adalah putera dari Imam Ali ar-Ridha a.s. dan ibunya bernama Sabikah.
2. Dalam pandangan konsep Imamah menurut Imam Muhammad bin Ali al-Jawad merupakan masalah yang sangat penting, sehingga tidak mungkin diserahkan kepada umat untuk memutuskannya, melainkan harus melibatkan seorang manusia yang dinilai memenuhi kualifikasi pemimpin umat, pemelihara dan penjelas hukum Allah.
3. Perebutan kekuasaan kedua saudara, antara al-Ma'mun dan al-Amin menjadi perselisihan antara orang-orang Persia dan orang-orang Arab. Karena al-Ma'mun didukung oleh orang-orang Persia, sedangkan al-Amin yang ibunya orang Arab didukung oleh orang Arab. Akibat perang saudara yang berkepanjangan, sehingga terjadi kemerosotan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi politik & pergolakan-pergolakan politik yang terjadi antara al-Ma'mun dan al-Amin yang berakhir dengan terbunuhnya saudaranya.

Pemberontakan Alawiyyin adalah suatu hal yang wajar, bahwa politik Abbasiyah dan situasi yang menindas serta mendorong kaum Alawiyyin untuk melaksanakan gerakan bersenjata, pemberontakan dan menegakkan kebenaran dengan kekuatan.

Gerakan politik Imam al-Jawad a.s. berupa hadis-hadis dan wasiat-wasiat, yang berisi pesan agar senantiasa memegang teguh kerahasiaan dan menyempurnakan pekerjaan, selalu percaya kepada dia dan jangan terjerumus ke dalam kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan oleh para Ahlul Bait a.s. sebelumnya, maupun oleh para pemberontak dari kalangan mereka.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian yang berjudul Gerakan Politik Imam Muhammad al-Jawad pada masa Khalifah al-Ma'mun, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis menghimbau agar umat Islam tetap bersatu dan tidak mudah terpecah belah, meski perbedaan menjurang. Karena dengan terpecah belah, membuat kita lengah dan semakin melemah. Mungkin musuh-musuh Islam telah siap menghancurkan kita esok hari.
2. Penulis juga memberi saran kepada para pembaca untuk mengembangkan kembali wawasan yang berkaitan mengenai sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam, supaya di masa depan kajian mengenai sejarah Islam dapat berkembang, sehingga Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam ini memiliki sarjana-sarjana yang berkualitas. Hal ini dapat kita lakukan dengan banyak membaca buku-buku tentang sejarah Islam yang telah ada, sehingga kita akan mendapatkan ide-ide baru untuk mengkaji lebih dalam tentang sejarah Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id